



## Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMKN 1 Jeneponto

Israwati<sup>1</sup>, Muhammad Azis<sup>2</sup>, Sitti Hajerah Hasyim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan  
Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.  
e-mail : [wisra2619@gmail.com](mailto:wisra2619@gmail.com), [mazis@unm.ac.id](mailto:mazis@unm.ac.id),  
[hajerah\\_hasyim@unm.ac.id](mailto:hajerah_hasyim@unm.ac.id)

Penulis Korespondensi. Rahma  
e-mail: [wisra2619@gmail.com](mailto:wisra2619@gmail.com)

### ARTIKEL INFO

#### Artikel History:

Menerima: 12 Mei 2026  
Diterima: 31 Mei 2026  
Tersedia Online: 31 Mei 2026

#### Kata kunci:

Kreativitas Guru, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Jeneponto. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2 program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jeneponto sebanyak 61 siswa, sedangkan sampel keseluruhan populasi sebanyak 61 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa hasil belajar siswa. Motivasi belajar paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kreativitas guru dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto. Kreativitas guru dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto.

### ARTICLE INFO

#### Artikel History:

Received: 12 May 2026  
Accepted: 31 May 2026  
Available Online: 31 May 2026

#### Keywords :

Teacher Creativity, Learning Motivation, and Learning Outcomes

### A B S T R A C T

*This study aims to determine the effect of teacher creativity and learning motivation on the learning outcomes of class XI Accounting students at SMKN 1 Jeneponto. The population of this study was 61 students of class XI AKL 1 and XI AKL 2 accounting expertise program at SMKN 1 Jeneponto, while the overall sample population was 61 students taken using saturated sampling techniques. Data collection was carried out using questionnaires and documentation. Data analysis was carried out using descriptive statistical analysis, instrument testing, classical assumption testing and hypothesis testing. The results showed that teacher creativity had a simultaneous effect on student learning outcomes. Learning motivation partially had a significant effect on student learning outcomes. Learning motivation was the most dominant influence on student learning outcomes. Teacher creativity and learning motivation simultaneously had a significant effect on the learning outcomes of class XI accounting expertise program at SMKN 1 Jeneponto. Teacher creativity and learning motivation partially had a significant effect on the learning outcomes of class XI accounting expertise program at SMKN 1 Jeneponto.*



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan produktivitas maupun kualitas dari sumber daya manusia. Dengan adanya Pendidikan yang diterapkan akan menghasilkan manusia yang berkualitas, bermoral dan terciptanya sumber daya manusia yang handal, siap bersaing, serta memiliki mobilitas yang tinggi dalam berfikir dan bertindak, sehingga dapat berperan aktif dalam membangun negeri ini. Tujuan Pendidikan adalah seperangkat hasil Pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan Pendidikan. Seluruh kegiatan Pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan Latihan diarahkan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan Pendidikan sudah tercapai secara optimal. Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport. Menurut Namawi (2013:5) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar selalu digunakan sebagai pengukuran atau penilaian untuk mengetahui seberapa dalam siswa menguasai materi. Hasil belajar terbagi atas tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (Adiarta, 2020). Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, ranah afektif berhubungan dengan kemampuan perasaan, sikap dan kepribadian sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam menunjukkan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua variabel yaitu kreativitas guru dan motivasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal, dimana kreativitas guru dan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor yang mempengaruhi kreativitas guru adalah perhatian, dimana guru harus lebih memperhatikan bahan pelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah minat dan motivasi, dimana minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Menurut Rianto (2010:225) kreativitas adalah sesuatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial kecerdasan analitis, kreatif dan praktis, beberapa aspek Ketika digunakan secara kombinatif dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan. Mengukur kreativitas guru dalam pembelajaran dapat digunakan beberapa indikator seperti kreativitas guru dalam manajemen kelas, kreativitas guru dalam pengendalian kondisi emosional siswa, kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, kreativitas guru dalam perencanaan pembelajaran dan kreativitas guru dalam pelaksanaan pengajaran (Tanjung & Namora, 2022). Kreativitas guru dalam pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang kreatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan media belajar secara efektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Guru yang kreatif dapat mengelola pembelajaran dengan inovatif sehingga siswa lebih mudah memahami materi (Qumairoh, 2018). Faktor lain mengemukakan bahwa kreativitas guru Bersama dengan faktor seperti lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara kolektif meningkatkan hasil belajar siswa siswa secara signifikan (Khururiyah et al., 2022). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada hasil belajar siswa dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan dan suasana pembelajaran yang efektif, pendekatan inovatif dari guru sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademik siswa. Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang

didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin. (Nashar, 2004). Menurut Wlodkowski & Jaynes (2004) Motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana tempat pemahaman dan pengembangan belajar.

Mengukur motivasi belajar dalam pembelajaran dapat digunakan beberapa indikator seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin dan dapat mempertahankan pendapatnya (Sardiman, 2016:83). Motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, karena merupakan dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi sikap, usaha dan fokus siswa dalam mencapai pembelajaran. Motivasi belajar siswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi, maka semakin besar kecenderungan siswa untuk mencapai hasil belajar optimal (Anggryawan, 2020). Faktor lainnya yaitu fasilitas belajar dan lingkungan Pendidikan juga berperan penting. Fasilitas belajar yang baik mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Kufi, 2017). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan motivasi yang tinggi, siswa lebih terfokus, giat dan konsisten dalam belajar, sehingga meningkatkan akademiknya.

Berdasarkan hasil penelitian di SMKN 1 Jeneponto diketahui guru sepenuhnya belum mampu mengembangkan kreativitas hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, namun metode ceramah yang digunakan guru perlu dikombinasikan dengan metode-metode yang lain seperti metode elektronik, metode cetak dan lain-lain. Dalam penyampaian materi terdapat guru yang belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Guru kurang menggunakan pendekatan apersepsi ketika memulai pelajaran. Guru kurang kreatif dalam membuat catatan dimana catatan guru seringkali hanya menyalin dari buku pelajaran sehingga siswa malas untuk mencatat kembali catatan yang ditulis oleh guru. Guru juga belum mampu menjadikan kelas sebagai ruang untuk mengembangkan kreativitas menjadi tempat belajar yang menyenangkan, merangsang keingintahuan, dan tentu saja menakjubkan.

SMK Negeri 1 Jeneponto merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di jeneponto, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan membagi lembar kuesioner dengan google form kepada 30 responden siswa kelas XI Akuntansi, maka berikut gambaran mengenai kreativitas guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang akan ditunjukkan dengan tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Persentase kreativitas guru, motivasi belajar dan hasil belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Jeneponto**

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase (%)
<b>Kreativitas Guru (X<sub>1</sub>)</b>	1. Kreativitas guru dalam manajemen waktu	49%	57%
	2. Kreativitas guru dalam pengendalian kondisi emosional siswa	58%	
	3. Kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran	60%	

	4. Kreativitas guru dalam perencanaan pembelajaran	59%	
	5. Kreativitas guru dalam pelaksanaan pengajaran	60%	
<b>Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)</b>	1. Tekun menghadapi tugas	56%	
	2. Ulet menghadapi kesulitan	62%	
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	55%	
	4. Lebih senang bekerja mandiri	60%	59%
	5. Cepat bosan pada tugas rutin	61%	
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	57%	
<b>Hasil Belajar (Y)</b>	1. Ranah kognitif	56%	
	2. Ranah afektif	61%	58%
	3. Ranah psikomotor	58%	

Sumber: data diolah (2026)

Pada tabel 1, dapat dilihat bahwa variabel kreativitas guru memiliki hasil rata-rata persentase sebesar 57% yang masih dapat dianggap belum baik. Adapun, variabel motivasi belajar juga memiliki hasil rata-rata persentase sebesar 59% yang juga dapat dianggap belum baik. Sedangkan variabel lainnya yaitu hasil belajar yang memiliki rata-rata persentase sebesar 58% yang berarti nilai rata-rata persentase siswa berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 60 dan dianggap kurang. Penelitian yang dilakukan oleh Mukalong (2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang. Kemudian hasil penelitian Fauzi (2020) penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di smp al-munawwariyyah serta tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di smp al-munawwariyyah. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Utama (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh langsung persepsi siswa atas kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA di smp Kristen Kanaan Jakarta.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Di SMKN 1 Jeneponto”.

## 2. STUDI LITERATUR

### Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyanti dan Mudjiono), 2005). Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa. Menurut Suratinah Tirtonegoro (2001: 43) Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan hasil belajar adalah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Nana

Sudjana (2005: 5). Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam Upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha, pikiran, dan akibat. Hasil belajar merupakan proses belajar dimana pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Dari definisi hasil belajar yang telah dijelaskan beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari proses pembelajaran siswa yang menunjukkan perilaku, pemikiran dan kemampuan seseorang yang melibatkan komponen kognitif, afektif dan psikomotor, dimana tercermin dalam evaluasi yang dapat diukur seperti simbol atau angka serta dalam kemampuan siswa untuk beradaptasi, berkembang dan berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar dipandang sebagai salah satu indikator bagi mutu Pendidikan, karena hasil belajar adalah bagian dari hasil Pendidikan. Hasil belajar adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah melalui pengalaman dari proses pembelajaran yang telah ditempuhnya.

### **Kreativitas Guru**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012: 217) “kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi atau daya mencipta”. Siswoyo (2007: 119) menyebutkan “pendidik pada lingkungan sekolah disebut guru, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik”. Talajan (2012: 15) menyebutkan “kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”. Menurut Colquitt & Lepine (2015:306-307) Kreativitas adalah penggunaan ide-ide baru dalam bekerja, memecahkan masalah dan melakukan tindakan-tindakan inovatif. Rincian indikator kreativitas yaitu : senang mempelajari hal-hal baru, berupaya menemukan peluang atau cara-cara baru yang lebih baik dalam bekerja, keyakinan dalam bekerja, dan keterbukaan menerima ide-ide baru yang lebih baik. Sedangkan menurut peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada didalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki motivasi belajar sehingga dalam pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar. Kreativitas setiap individu pada pekerjaannya akan memberikan dampak yang baik terhadap pencapaian tujuan dan pengembangan organisasi tersebut, Dimana individu itu bekerja. Konsep dan definisi tentang kreativitas telah banyak dikemukakan oleh para ahli di bidang manajemen dengan penekanan yang berbeda-beda. Pembelajaran kreatif mengharuskan guru untuk mampu merangsang peserta didik memunculkan kreativitas, baik dalam konteks kreatif berpikir maupun dalam konteks kreatif melakukan sesuatu.(Supriatna, 2019).

### **Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya Upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam

dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Dalyono (2005:55) Definisi motivasi belajar banyak diungkapkan oleh para ahli antara lain menurut M. Dalyono memaparkan bahwa motivasi belajar adalah penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Menurut Sardiman (2011:102) Dalam kegiatan belajar “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arak kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”.

Menurut Winskel (1987) “ Motivasi belajar adalah keseluruhan dari penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itudemi mencapai suatu tujuan”. Menurut wlodkowski & Jaynes (2004) “Motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar”. Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh Hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. (Nashar, 2004). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri siswa yang dapat memberikan dorongan atau semangat untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 3. METODE RISET

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Variabel dalam penelitian ini yaitu kreativitas guru sebagai variabel bebas (X1) yang diukur dengan indikator kreativitas guru dalam manajemen kelas, kreativitas guru dalam pengendalian emosional, kreativitas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, kreativitas guru dalam perencanaan pembelajaran dan kreativitas guru dalam pelaksanaan pengajaran (Tanjung & Namora, 2022). Motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas kedua (X2) yang diukur dengan indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin dan dapat mempertahankan pendapatnya (Sardiman, 2016:83). Dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan indikator ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (Adiarta, 2022). Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jeneponto yang berjumlah 61 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji instrument terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas; uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolonieritas dan autokorelasi; sedangkan uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji simultan (uji F), koefisien determinasi ganda (R<sup>2</sup>), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi parsial (r<sup>2</sup>).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$   $r_{tabel}$  untuk degree of freedom (df) =n-3. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 61 responden, sehingga besarnya df yang diperoleh adalah 61-3 = 58, dengan taraf signifikan 5 persen sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,254$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument variabel dapat dikatakan valid. Pengujian validitas instrument variabel kreativitas guru dilakukan pada 20 butir pernyataan yang dapat dilihat pada tabel 30. Adapun hasil uji validitas instrument kreativitas guru disajikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru**

No. Butir Pernyataan	Validitas		Kesimpulan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,375	0,254	Valid
2	0,368	0,254	Valid
3	0,394	0,254	Valid
4	0,278	0,254	Valid
5	0,476	0,254	Valid
6	0,371	0,254	Valid
7	0,278	0,254	Valid
8	0,433	0,254	Valid
9	0,326	0,254	Valid
10	0,362	0,254	Valid
11	0,388	0,254	Valid
12	0,276	0,254	Valid
13	0,456	0,254	Valid
14	0,363	0,254	Valid
15	0,352	0,254	Valid
16	0,263	0,254	Valid
17	0,304	0,254	Valid
18	0,364	0,254	Valid
19	0,284	0,254	Valid
20	0,296	0,254	Valid

*Sumber: Hasil Olah Data (2026)*

Pengujian validitas instrument motivasi belajar (X2) dilakukan terhadap 20 butir pernyataan. Adapun hasil pengujian validitas instrument dapat dilihat pada tabel 3 berikut: Hasil uji validitas berdasarkan tabel 28 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan mempunyai nilai  $r_{hitung}$  antara 0,262 sampai 0,457. Hal ini berarti bahwa nilai  $r_{hitung}$  butir seluruh pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,254. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan motivasi belajar dinyatakan “valid”.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar**

No. Butir Pernyataan	Validitas		Kesimpulan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,386	0,254	Valid
2	0,373	0,254	Valid
3	0,402	0,254	Valid

4	0,337	0,254	Valid
5	0,295	0,254	Valid
6	0,347	0,254	Valid
7	0,414	0,254	Valid
8	0,314	0,254	Valid
9	0,395	0,254	Valid
10	0,457	0,254	Valid
11	0,262	0,254	Valid
12	0,376	0,254	Valid
13	0,409	0,254	Valid
14	0,376	0,254	Valid
15	0,424	0,254	Valid
16	0,382	0,254	Valid
17	0,304	0,254	Valid
18	0,296	0,254	Valid
19	0,383	0,254	Valid
20	0,298	0,254	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian pada indikator variabel kreativitas guru  $X_1$  dan motivasi belajar  $X_2$  pada penelitian ini dinyatakan valid sehingga hasil data yang diperoleh dapat digunakan dalam menentukan hasil penelitian.

### Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban responden terhadap butir pernyataan atau pernyataan dalam sebuah instrument. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan jumlah sampel 61 siswa. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Adapun hasil uji reliabilitas instrument kreativitas guru dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Instrumen**

Ket	Validitas			Reliability Statistik		
	r hitung	r tabel	Kesimpulan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Stand.	Ket.
Kreativitas Guru	0,263-0,476	0,254	Valid	0,610	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar	0,262-0,457	0,254	Valid	0,629	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data (2026)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji instrument yang digunakan dapat disimpulkan bahwa data valid dan reliabel, maka instrument penelitian ini layak digunakan.

### Uji Asumsi Klasik

Adapun Kesimpulan hasil uji asumsi klasik yang disajikan dalam tabel 5 berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Asumsi Klasik**



Uji Asumsi Klasik	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Asumsi Klasik	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai signifikansi > 0,05 berarti berdistribusi normal dan sebaliknya nilai signifikansi < 0,05 berarti tidak berdistribusi normal	Nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov sebesar 0,56 > 0,05.	Data berdistribusi normal
Uji Multikolonieritas	Nilai VIF < 10 atau 10,00 berarti tidak terjadi multikolonieritas, sebaliknya nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolonieritas	Nilai VIF Kreativitas guru sebesar 1,245 dan nilai VIF motivasi belajar sebesar 1,245 < 10 atau 10,00	Tidak terjadi Multikolonieritas
Uji Autokorelasi	$d < d_L$ , maka terdapat autokorelasi positif, $L < d < d_U$ , tidak dapat dipastikan adanya autokorelasi, $d - d_L < d < 4$ , terdapat autokorelasi negative, $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , tidak dapat dipastikan adanya autokorelasi dan $d_U < d < 4 - d_U$ , tidak terdapat autokorelasi positif maupun negative.	Nilai $d_U$ sebesar 1,654. Nilai $d_L$ Durbin Watson 2,113 lebih dari batas ( $d_U$ ) yakni 1,654 dan kurang dari 4 ( $d_U$ ) 4-1,654= 2,346. Nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah antara nilai $d_U < d < 4-d_U$ .	Tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dan dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.
Uji Heteroskedastisitas	Nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadigejala heteroskedastisitas, sebaliknya nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.	Nilai signifikansi kreativitas guru sebesar 0,51 > 0,05 dan motivasi belajar sebesar 0,380 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olahan Data (2026)

Berdasarkan hal tersebut bahwa uji normalitas data yang dianalisis terdistribusi secara normal. Untuk uji multikolonieritas data yang dianalisis tidak terjadi multikolonieritas. Untuk uji



autokorelasi data yang dianalisis tidak terdapat autokorelasi positif maupun negative dan dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi. Untuk uji heteroskedastisitas data yang dianalisis tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan bahwa hasil regresi yang dihasilkan layak digunakan.

#### 4.3. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 4.3.1. Analisis Regresi Linera Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) baik secara bersama-sama simultan maupun secara parsial. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kreativitas guru (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Ringkasan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105.742	3.554		29.756	.000
	Kreativitas Guru	.198	.056	.380	3.503	.001
	Motivasi Belajar	.256	.065	.430	3.963	.000

a. Dependen Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 6, dua variabel independen yaitu kreativitas guru (X1) dan motivasi belajar (X2) memiliki profitabilitas signifikan masing-masing 0,001 dan 0,000 yang signifikannya dibawah 0,05, Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru dan motivasi belajar. Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah konstanta sebesar 105.742 menunjukkan bahwa jika variabel kreativitas guru dan motivasi belajar dianggap sama dengan nol, maka variabel hasil belajar sebesar 105.742. Selanjutnya koefisien kreativitas guru ( $b_1X_1$ ) = 0,198, pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel kreativitas guru (X1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kreativitas guru mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel motivasi belajar dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,198. Koefisien motivasi belajar ( $b_1X_1$ ) = 0,256, pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel kreativitas guru dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,256.

#### Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berikut perhitungan analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )**

Model Summary	
---------------	--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.478	2.438

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Guru

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,496. Hal ini berarti bahwa pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 49,6% sedangkan sisanya 50,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam penentuan naik turunnya hasil belajar karena selain kreativitas guru dan motivasi belajar masih banyak faktor lain yang tidak teliti.

Hal ini berarti kreativitas guru dan motivasi belajar berpengaruh penting dalam peningkatan siswa sehingga apabila kreativitas (kreativitas guru dalam manajemen kelas, kreativitas guru dalam pengendalian kondisi emosional siswa, kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, kreativitas guru dalam perencanaan pembelajaran dan kreativitas guru dalam pelaksanaan pengajaran) dan motivasi belajar ( Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin dan dapat mempertahankan pendapatnya) siswa menjadi lebih baik maka hasil belajar siswa juga dapat terjadi peningkatan. Hal ini searah dengan pendapat Karwati (2014:155) bahwa “Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari faktor belajar internal siswa yaitu motivasi dan kreativitas guru dalam mengikuti pembelajaran”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Jenepono memperoleh hasil belajar secara signifikan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, maka hipotesis di terima.

Hasil perhitungan koefisien kreativitas guru terhadap hasil belajar ( $r^2$ ) adalah 0,359 atau 35,9% yang menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar sebesar 35,9% sedangkan 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini berarti membuktikan bahwa kreativitas guru (kreativitas guru dalam manajemen kelas, kreativitas guru dalam pengendalian kondisi emosional siswa, kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, kreativitas guru dalam perencanaan pembelajaran dan kreativitas guru dalam pelaksanaan pengajaran) berpengaruh positif dan dibutuhkan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga apabila siswa dalam kreativitas guru dalam manajemen kelas, kreativitas guru dalam pengendalian kondisi emosional siswa, kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, kreativitas guru dalam perencanaan pembelajaran dan kreativitas guru dalam pelaksanaan pengajaran menjadi lebih baik maka hasil belajar siswa juga dapat mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Martini (2006:58) bahwa “Kreativitas belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan siswa dalam menemukan cara-cara yang baru untuk menyelesaikan masalah atau tantangan yang berhubungan dalam pembelajaran sehingga hasil yang telah direncanakan dapat tercapai.” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jenepono, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil perhitungan koefisien motivasi belajar terhadap hasil belajar ( $r^2$ ) adalah 0,389 atau 38,9% yang menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 38,9% sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar (tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan

pada tugas rutin dan dapat mempertahankan pendapatnya) berpengaruh positif dan dibutuhkan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga apabila siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin dan dapat mempertahankan pendapatnya maka hasil belajar siswa juga dapat mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil perhitungan variabel kreativitas guru menggunakan SPSS 27 diperoleh determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 0,359 atau 35,9 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar adalah 35,9%. Hasil perhitungan variabel motivasi belajar diperoleh nilai determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 0,389 atau 38,9% dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 38,9%. Dengan demikian, motivasi belajar lebih dominan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto maka hipotesis diterima.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMKN Negeri 1 Jeneponto, maka dapat diperoleh Kesimpulan bahwa: Kreativitas guru dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto. Kreativitas guru dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jeneponto.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengkaji faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain kreativitas guru dan motivasi belajar siswa seperti kedisiplinan belajar atau metode pembelajaran. selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, seperti pada tingkat yang berbeda atau menggunakan metode penelitian yang lebih variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiarta, A. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B (1996). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti & Mudjino. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Z. (2020). Pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Putra di smp al munawwariyyah bululawang kabupaten malang. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suratinah, T. (2001). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Talajan. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199-217.  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/9796/4385>
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Pt Bina Aksara.